

FATWA TOKOH AGAMA TENTANG DISTRIBUSI ZAKAT
(Studi Kasus Pemahaman Tokoh Agama Desa Sungai Pasir Kecamatan
Pantai Lunci Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah
Terhadap Surat At-Taubah ayat 60)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu (S.1) Sarjana Theologi Islam
Jurusan Tafsir dan Hadist (TH)

Oleh:

MISBAHUL MUNIR

NIM : 084211021

FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2013

FATWA TOKOH AGAMA TENTANG DISTRIBUSI ZAKAT
(Studi Kasus Pemahaman Tokoh Agama Desa Sungai Pasir Kecamatan
Pantai Lunci Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah
Terhadap Surat At-Taubah ayat 60)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Jurusan Tafsir dan Hadist (TH)


Oleh:

MISBAHUL MUNIR
NIM : 084211021

Semarang, 05 Juni 2013

Disetujui Oleh

Pembimbing I


Drs. H. Ahmad Taqwim, MA
NIP: 19581127 198703 1 001

Pembimbing II


Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag
NIP: 19700524 199803 2 002

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eks.

Hal : **Naskah Skripsi**

An. Sdr. Misbahul Munir

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

IAIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : **Misbahul Munir**

Nomor Induk : 084211022

Judul : **FATWA TOKOH AGAMA TENTANG
DISTRIBUSI ZAKAT (Studi Kasus
Pemahaman Tokoh Agama Desa .Sungai Pasir
Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara
Provinsi Kalimantan Tengah Terhadap Surat At-
Taubah ayat 60)**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 05 Juni 2013

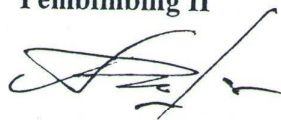
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. H. Ahmad Taqwim, MA
NIP. 19581127 198703 1 001

Pembimbing II



Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag
NIP. 19700524 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS USHULUDDIN

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp.(024) 7601295

PENGESAHAN

Skripsi saudara : **Misbahul Munir**, Nomor Induk Mahasiswa : 084211022 dengan judul : **FATWA TOKOH AGAMA TENTANG DISTRIBUSI ZAKAT** (Studi Kasus Pemahaman Tokoh Agama Desa Sungai Pasir Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah Terhadap Surat At-Taubah ayat 60) telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, pada tanggal :


21 Juni 2013

dan dapat diterima serta disyahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.I) dalam ilmu Ushuluddin Jurusan Tafsir dan hadis (TH)



Dr. Nasihun Amin, M.Ag
NIP. 19680701 199303 1 003


Pembimbing I


Drs. H. Ahmad Taqwim, MA
NIP. 19581127 198703 1 001

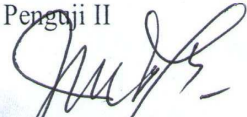
Pembimbing II


Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag
NIP. 19700524 199803 2 002


Penguji I


Drs. H. M. Nasuha, M.S.I
NIP. 19490605 197703 1 002

Penguji II


Mundhir, M.Ag
NIP. 19710507 199503 1 001

Sekretaris Sidang


Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M.Ag
NIP. 19771020 200312 1 002

MOTTO

إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ
الزَّكَاةَ وَهُمْ رَاكِعُونَ

***“**Sesungguhnya penolong kamu hanyalah Allah dan Rasul-Nya,
dan orang-orang yang beriman. yang mendirikan shalat dan
menunaikan zakat seraya mereka
tunduk (kepada Allah).”*****

{QS. al-Maidah : 55}

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan sebagai rasa terimakasihku, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tuaku, H. Jamri dan Hj. Maimunah tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan selalu memberikan dukungan serta doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya untuk ayah umak tercinta. Semoga karya ini bisa menjadi penyeka airmata serta penyejuk terhadap jerih payah yang telah kalian lakukan.*
- 2. Bapak Drs. H. Ahmad Taqwim, MA dan Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga & pikirannya sehingga penelitian ini bisa diselesaikan.*
- 3. Kakak-kakakku tercinta, Hastati, M. Amrullah, M. Amri, Mahmiyyah, Siti Aminah, dan khususnya ukhti Soleha yang selalu memberikan motivasi dan bantuannya.*
- 4. Hj. Sri Purwaningsih, M. Ag, sebagai Dosen Wali, yang tak bosan-bosannya memberikan pengarahan dan membimbing saya selama kuliah di Fakultas Ushuludin IAIN Walisongo mulai semester hingga selesainya skripsi ini.*
- 5. Bapak Luarah Desa Sungai Pasir yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan para ulama serta warga Desa Sungai Pasir yang telah sudi meluangkan waktunya untuk diwawancarai.*
- 6. Yang tercinta dek Shofwatun Ni'ami beserta keluarganya yang tidak pernah berhenti memberikan motivasi dan dukungannya dikala keputusasaan datang*
- 7. Sahabat-sahabatku (M. Zaenal Sang Angin, Agus Rifto, Ali Kanafi, Ady Agustiyawan) dan teman-temanku yang tidak bisa aku sebutkan satu-*

persatu yang selalu memberiku semangat, membantu dan menghiburku disaat susah dan senang.

8. *Kawan-kawan seperjuangan di PMII, HMJ , JHQ, dan ULC serta teman-teman angkatan “kacamata” (2008), tanpa semangat, pengalaman, serta dorongan belajar dari kalian, karya ini mungkin hanya akan menjadi mimpi dari seorang pemimpi belaka.*
9. *Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan perubahan besar dalam sejarah kehidupanku. Semoga karya ini bisa menjadi wujud cintaku kepadamu dan bukan penghancur rasa cinta yang selama ini terbangun di antara kita.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Skripsi ini berjudul “FATWA TOKOH AGAMA TENTANG DISTRIBUSI ZAKAT (Studi Kasus Pemahaman Tokoh Agama Desa Sungai Pasir Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah Terhadap Surat At-Taubah ayat 60 ” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.I) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negri (IAIN) Walisongo Semarang.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, curahan tenaga, materi, maupun motivasi. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya:

1. Kedua orang tuaku, H. Jamri dan Hj. Maimunah tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan selalu memberikan dukungan serta doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya untuk ayah umak tercinta. Semoga karya ini bisa menjadi penyeka airmata serta penyejuk terhadap jerih payah yang telah kalian lakukan.

2. Yang terhormat Rektor IAIN Walisongo Semarang Prof. DR. H. Muhibbin, M.Ag. selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan IAIN Walisongo.
3. Yang terhormat Bapak Dr. Nasihun Amin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Ahmad Musyafiq, M.Ag., selaku ketua jurusan Tafsir Hadits dan Bapak Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M.Ag, selaku sekretaris jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Ahmad Taqwim, MA dan Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan kesabarannya telah memberi petunjuk, bimbingan, dan pengarahannya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak/Ibu Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin, Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang beserta stafnya yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Para dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang khususnya Ibu Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag selaku wali dosen, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Mereka para pengisi jiwa yang selalu membantu dan memotivasiku, keluargaku tercinta, Ayahku H. Jamri dan Ibuku Hj. Maimunah, atas do'a dan motivasinya kepada penulis untuk bisa menuntut Ilmu setinggi mungkin. Kakak-kakaku tercinta dan Dek Emy, ucapan terima kasih tidak cukup untuk membalas kebaikan kalian, sahabat dan teman-teman TH angkatan 2008.
9. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Segenap Civitas Akademik IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan layanan dan bimbingan kepada penulis untuk meningkatkan dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran dari semua pihak kami buka selebar-lebarnya. Harapan dari penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, khususnya yang memiliki kepedulian terhadap permasalahan keagamaan.

Akhirnya, kami selaku penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga segala amal baik yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. *Jazakumullah khairan katsira*, Amin.

Semarang, 05 Juni 2013

Misbahul Munir
NIM: 084211021

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Sh	es dan ha
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di

			bawah)
ع	‘ain	...‘	koma di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dhammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي ... َ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ى...ا... َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي... ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و ُ	Dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya: الشِّفَاء : asy-syifā'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya: الْقَلَم : al-qalamu

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn
wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, peneliti menyatakan bahwa: Skripsi ini tidak berisi materi ataupun tulisan yang pernah ditulis penulis lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran penulis lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 05 Juni 2013

Deklarator,

Misbahul Munir

NIM: 084211021

ABSTRAK

Misbahul Munir (084211021) FATWA TOKOH AGAMA TENTANG DISTRIBUSI ZAKAT (Studi Kasus Pemahaman Tokoh Agama Desa Sungai Pasir Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah Terhadap Surat At-Taubah ayat 60). Program Strata I Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir & Hadis IAIN Walisongo Semarang, 2013.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah 1) apa yang melatarbelakangi fatwa tokoh agama terhadap distribusi zakat di desa Sungai Pasir khususnya kepada dukun bayi. 2) Bagaimana metodologi tokoh agama desa Sungai Pasir dalam memahami surat at-Taubah ayat 60.

Penelitian ini bertujuan; 1) Untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi fatwa tokoh agama desa Sungai pasir tentang distribusi zakat kepada dukun bayi 2) Untuk mendapatkan informasi tentang pendapat-pendapat mereka tentang maksud Surat at-Taubah ayat 60 guna menganalisa metodologi yang mereka gunakan.

Populasi atau obyek dalam penelitian ini adalah individu muslim yang terdiri dari tokoh agama desa Sungai Pasir. Adapun yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 tokoh agama yang tinggal di RT 03, 04, RT 05, RT 06, dan RT 07.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi dan wawancara. Sesuai dengai tujuan tersebut, data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu muslim yang terdiri dari pemahaman dan penjelasan 10 tokoh agama desa Sungai Pasir. Adapun data sekundernya dalah penjelasan para mufassir dalam kitab tafsirnya, kitab-kitab hadist, dan buku-buku lain yang relevan dengan penelitian ini serta penjelasan warga desa Sungai Pasir.

Surat at-Taubah ayat 60 merupakan satu-satunya ayat yang menjelaskan sasaran zakat (distribusi zakat) secara tegas dalam al-Qurān. Ulama sepakat bahwa yang berhak menerima zakat itu ada delapan golongan (diluar perbedaan mereka tentang fakir dan miskin itu sama dan ada beberapa ashnaf yang dihapus atau tidak berlaku lagi) yaitu orang fakir, miskin, *'amīl* , *muallaf*, *riqab* (budak), *ghārimin* (orang berhutang), *Sabīlillāh*, dan *ibnu sabīl*.

Sabīlillāh selama ini menjadi perdebatan yang cukup serius di kalangan banyak ulama. Ada yang berpendapat bahwa bahwa *sabīlillāh* dalam surat at-Taubah ayat 60 bersifat khusus, yakni bagi pejuang atau peperangan melawan orang kafir dan ada yang berpendapat *Sabīlillāh* pada ayat tersebut bersifat umum, yakni mencakup segala hal yang mengacu pada jalan Allah (kebaikan). Salah satu faktornya adalah belum adanya batasan yang jelas terkait hal ini, dan kata *Sabīlillāh* sendiri mengalami pengulangan berkali-kali dalam AlQurān, bahkan lebih dari enam puluh kali.

Hal ini (perbedaan para mufasir dalam memberikan makna atau maksud ayat) menjadi problema tersendiri bagi masyarakat dalam memahami dan mengaplikasikan firman-firman Allah Swt. Di desa Sungai Pasir Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah, ada sebuah tradisi distribusi zakat fitrah kepada dukun bayi. Tradisi ini berlaku bagi keluarga yang baru mendapatkan karunia berupa anak hingga dia mencapai umur 5 tahun. Adapun yang menjadi alasan mereka dalam mendistribusikan zakat kepada dukun bayi diantaranya adalah untuk membayar jasa dukun ketika membantu dalam proses melahirkan dan berdasarkan kesepakatan tokoh agama tahun 1953 bahwa dukun bayi termasuk dalam kelompok *sabīlillāh*.

Dukun bayi termasuk *sabīlillāh* sudah ditetapkan oleh tokoh agama desa Sungai Pasir, ‘*amīl*’, dan pemerintahan setempat pada tahun 1953. Adapun yang menjadi latar belakang mereka adalah; 1) karena jasa dukun bayi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat (*masalah al-‘ammah*). Tugasnya yang berat dan mulia tetapi tidak adanya ketetapan upah oleh dukun bayi bagi keluarga yang melahirkan. Jasanya yang menolong keberlangsungan generasi muslim dan memberikan ketenangan kepada ibu melahirkan tanpa mengharapkan bayaran, menjadikan sosok ini dipandang dimasyarakat. 2) belum adanya fasilitas kesehatan seperti bidan dan puskesmas atau jauhnya rumah sakit.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tokoh agama desa Sungai Pasir pada saat ini mempunyai pemahaman yang bervariasi tentang ketetapan posisi dukun bayi sebagai *sabīlillāh* dalam keberhakkannya menerima zakat. di antara mereka ada yang sependapat dengan ketetapan ini karena makna *sabīlillāh* disini menyangkut kemaslahatan umum. Ada juga yang membantah ketetapan ini karena kondisi sekarang sudah berbeda dengan dahulu. Kalau dahulu belum adanya fasilitas kesehatan dan ketetapan upah, sekarang fasilitas kesehatan sudah ada dan upah dukun bayi telah ditetapkan bahkan sekarang dalam proses melahirkan, dukun bayi bekerjasama dengan bidan setempat.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para tokoh agama khususnya ‘*amīl*’ zakat dalam mendistribusikan zakat sebagaimana yang telah diajarkan oleh al-Qurān, khususnya pada kasus *sabīlillāh* dan terlebih pada kasus dukun bayi. Sehingga peran dan fungsi zakat baik secara horizontal maupun vertikal dapat dirasakan dan diterima dimasyarakat muslim.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DEKLARASI	xv
HALAMAN ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Alasan Pemilihan Judul	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
F. Kajian Pustaka	12
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	20

BAB II : ZAKAT DAN PENAFSIRAN ULAMA TENTANG SURAT AT-TAUBAH AYAT 60

A. Gambaran Umum Zakat	22
a) Pengertian Zakat	22

b) Hikmah dan Manfaat Zakat	25
c) Definisi dan Bentuk-Bentuk Penyaluran Zakat.....	27
B. Distribusi Zakat Dalam Al-Qurān.....	29
a) Ayat dan Terjemahnya	29
b) Munāsabah dan Sabāb al-Nuzūl	29
c) Tafsir Ayat	31
d) Penafsiran Para Mufassir	36
1) al-Qurtubī dalam <i>Tafsīr al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān</i>	36
2) Wahbah al-Zuhailī dalam <i>Tafsīr al-Munīr</i>	39
3) Syehk. H. Abdul Halim Hasan dalam <i>Tafsīr al-Ahkām</i>	43
4) M. Quraisy Syihāb dalam <i>Tafsīr al-Mishbāh</i>	46

BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Sungai Pasir	51
a) Sejarah Desa Sungai Pasir	51
b) Letak Geografis	51
c) Kedaan Penduduk	52
d) Keadaan Pendidikan	53
e) Sarana dan Prasarana Serta Kegiatan Keagamaan	54
B. Keadaan Perekonomian Desa Sungai Pasir	55
a) Kondisi Sosial-Ekonomi Desa Sungai Pasir	55
b) Potensi Zakat Di Desa Sungai Pasir	56
c) Realisasi Penerimaan Zakat Melalui 'Amīl	59
C. Pelaksanaan Zakat Di Desa Sungai Pasir	60
a) Pengumpulan Zakat	60
1) 'Amīl	60
2) Kiai dan Guru Ngaji	61
3) Dukun Bayi	63

b) Distribusi Zakat di Desa Sungai Pasir	68
1) <i>'amīl</i>	68
2) Secara langsung	71

D. Pemahaman Tokoh Agama Desa Sungai Pasir Tentang

Surat At-Taubah ayat 60	72
a) <i>Al- Fakir</i>	72
b) <i>Al- Miskin</i>	73
c) <i>Al- 'Amīl</i>	74
d) <i>Al- Muallaf</i>	75
e) <i>Al- Riqāb</i>	76
f) <i>Al- Ghārim</i>	77
g) <i>Al- Sabīllāh</i>	78
h) <i>Al- Ibnu Sabīl</i>	79

BAB IV : ANALISIS DUKUN BAYI SEBAGAI *FĪ SABĪLLĀH*

DALAM SURAT AT-TAUBAH AYAT 60	81
A. Analisis Makna <i>Sabīllāh</i> Dalam Surat At-Taubah Ayat 60 ...	82
B. Analisa Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Fatwa Tokoh Agama Terhadap Distribusi Zakat Di Desa Sungai Pasir	89
1) Jasa dan Perekonomian	90
2) Penyesuaian Tradisi	91
C. Analisa Faktor Yang Melatarbelakangi Masyarakat Berzakat Kepada Dukun Bayi	93
1) <i>Fī Sabīllāh</i>	94
2) Jasa dan Tradisi	94
3) Obat	95
D. Analisa Metodologi Tokoh Agama Desa Sungai Pasir Dalam Memahami Surat At-Taubah Ayat 60	96

BAB V : KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran Saran	101
C. Kata Penutup.....	102

DAFTAR KEPUSTAKAAN	104
---------------------------------	------------

Daftar Riwayat Hidup	108
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	52
Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Usia	53
Tabel 3. Jumlah Sarana Tingkat Pendidikan	53
Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	54
Tabel 5. Sarana Peribadatan Di Desa Sungai Pasir.....	54
Tabel 6. Pengelompokan Masyarakat Menurut Kelompok Agama.....	57
Tabel 7. Profesi Dan Pekerjaan Penduduk	57
Tabel 8. Tingkat Pendapatan Penduduk	58
Tabel 9. Laporan Hasil Zakat Yang Disalurkan Melalui ‘Amil	59
Tabel 10. Laporan Pemasukan Dan Pembagian Zakat	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara Tokoh	110
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Warga	111
Lampiran 3. Daftar Respoonden	112
Lampiran 4. Lampiran-lampiran	115